

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti amati dalam bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian, tentang Strategi Komunikasi Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui *Media Online* sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Strategi Komunikasi Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui *Media Online*, berdasarkan teori Harwood Childs tentang strategi public relations, maka Strategi Komunikasi Humas Kanwil Kemenag Banten yaitu, 1) *Strategi of Publicity*, yaitu mengoptimalkan penggunaan media online yang dimiliki seperti, Website, Instagram, Facebook, X (twitter), Tiktok dan youtube, serta mengutamakan kecepatan dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Informasi yang disebarluaskan melalui *media online* berupa kebijakan, informasi keagamaan, kegiatan yang dilakukan kemenag, dan informasi penerimaan pegawai. 2) *Strategi of Persuasion*, yaitu informasi yang disampaikan memiliki kreatifitas, berkualitas dan sentuhan yang hangat terkait informasi keagamaan yang menarik hati masyarakat. 3) *Strategi of Argumentation* yaitu, informasi yang akurat sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh dilapangan dan penanggulangan peristiwa negatif, guna mempertahankan citra baik lembaga. 4) *Strategi of Image*, yaitu isi berita yang informatif, edukatif dan inovatif, dan tepat sasaran dimana informasi disebarluaskan diberbagai *media online* yang dapat menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa adanya perbedaan.

2. Faktor pendukung Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui *Media Online* yaitu profesionalitas, kekompakan tim work, kemudahan narasumber, sarana dan prasarana kantor yang memadai, serta dapat memeliharanya dengan baik. Adapun faktor penghambatnya yaitu, adanya tumpang tindih tugas pokok dan fungsi, kurangnya sumber daya manusia, kondisi lokasi yang tidak dapat diprediksi, serta ketidaktepatan dalam mempublikasikan informasi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang strategi komunikasi Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten dalam penyebarluasan informasi melalui *media online*. Maka dengan ini diajukan saran sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan penelitian, yang digunakan masih kurang. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih meningkatkan referensi yang ada, terkait dengan permasalahan dalam penelitian.
 - b. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar mampu menggali lebih dalam informasi terkait strategi dengan tugas-tugas Humas dalam lembaga pemerintahan.
2. Praktis
 - a. Penulis menyarankan kepada Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi agar bisa lebih mengoptimalkan penggunaan media sosial, dalam penyebarluasan informasi khususnya media sosial Tiktok, mengingat bahwa Tiktok menjadi media sosial yang paling banyak digunakan saat ini dan dapat mempercepat penyebarluasan informasi.
 - b. Penulis mengharapkan kepada Kementerian Agama Provinsi Banten agar dapat memperbanyak sumber daya manusia untuk bagian Humas,

guna kelancaran pekerjaan dan mencapai tujuan visi misi secara optimal.